

# MANAJEMEN DAN REKAYASA LALU LINTAS DI KAWASAN PASAR TALAGA KABUPATEN MAJALENGKA

## Nurul Fadilah

Taruna Program Studi Sarjana  
Terapan Transportasi Darat  
Politeknik Transportasi Darat  
Indonesia - STTD  
Jalan Raya Setu Km.3,5, Cibitung,  
Bekasi Jawa Barat 17520  
[nrlfadilaaa@gmail.com](mailto:nrlfadilaaa@gmail.com)

## Dani Hardianto, S.Si.T., M.Sc

Dosen Program Studi Sarjana  
Terapan Transportasi Darat  
Politeknik Transportasi Darat  
Indonesia - STTD  
Jalan Raya Setu Km.3,5, Cibitung,  
Bekasi Jawa Barat 17520

## Erlina Indriasari, MT

Taruna Program Studi Sarjana  
Terapan Transportasi Darat  
Politeknik Transportasi Darat  
Indonesia – STTD  
Jalan Raya Setu Km.3,5,  
Cibitung, Bekasi Jawa Barat  
17520

### Abstract

*The Talaga Market area is a trading area located in Talaga District, Majalengka Regency. The Talaga Market area is the center of activity in the Talaga sub-district. This area is dominated by markets and shops, apart from that there are offices. The Talaga Market area has transportation problems due to side obstacles in the form of on-street parking, loading and unloading of goods on the road, the road shoulder not functioning due to street vendors selling on the road and no pedestrian facilities in the form of sidewalks along the Market Area. Talaga. To overcome this problem, it is necessary to carry out Traffic Engineering Management by providing suggestions for solving the problem. This research aims to provide suggestions for solving problems by analyzing traffic performance on sections and intersections in the Talaga Market Area using analysis of the Indonesian Road Capacity Guidelines (PKJI 2023). From the research results, it can be concluded that the performance of existing traffic by implementing proposed problem solving in the form of prohibiting people from selling on the side of the road, improving intersections as a priority, planning the provision of pedestrian facilities, arranging On Street parking, scheduling operating hours for vehicles carrying out loading and unloading goods. Based on this proposal, there will be an increase in capacity, thereby reducing the V/C ratio, increasing speed and resulting in a decrease in density values.*

**Keywords:** *Traffic Performance, Traffic Management and Engineering*

### Abstrak

Kawasan Pasar Talaga merupakan kawasan perdagangan yang terletak di Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka. Kawasan Pasar Talaga ini merupakan pusat kegiatan yang ada pada kecamatan Talaga. Kawasan ini didominasi oleh pasar dan pertokoan, selain itu terdapat perkantoran. Kawasan Pasar Talaga ini memiliki masalah transportasi yang disebabkan terdapat hambatan samping berupa parkir *On street*, kegiatan bongkar muat barang di badan jalan, tidak berfungsinya bahu jalan akibat pedagang kaki lima yang berjualan di badan jalan serta tidak ada fasilitas pejalan kaki berupa trotoar di sepanjang Kawasan Pasar Talaga. Untuk mengatasi permasalahan ini perlu dilakukan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas dengan memberikan usulan penanganan penyelesaian masalah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan usulan dalam pemecahan masalah dengan melakukan analisis kinerja lalu lintas pada ruas dan simpang yang berada di Kawasan Pasar Talaga dengan menggunakan analisis Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2023). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kinerja lalu lintas eksisting dengan penerapan usulan pemecahan masalah berupa pelarangan kepada masyarakat yang berjualan di bahu jalan, meningkatkan simpang menjadi prioritas, merencanakan pengadaan fasilitas pejalan kaki, penataan parkir *On Street*, melakukan penjadwalan jam operasi kendaraan yang melakukan bongkar muat barang. Berdasarkan usulan tersebut terjadi peningkatan kapasitas sehingga menurunkan *V/C ratio*, meningkatkan kecepatan dan berdampak pada menurunnya nilai kepadatan.

**Kata Kunci:** Kinerja Lalu Lintas, Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas

## PENDAHULUAN

Setiap tata guna lahan atau sistem kegiatan dengan kegunaan tertentu akan membangkitkan pergerakan serta akan menarik pergerakan pula dalam proses pemenuhan kebutuhan. Dilihat dari aktivitas pasar, perdagangan merupakan pemanfaatan lahan yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap pergerakan lalu lintas. Adanya kegiatan pasar pada ruas jalan dapat mempengaruhi kondisi lalu lintas di kawasan tersebut. (Junianto et al., 2022).

Kawasan Pasar Talaga merupakan salah satu pasar yang ada di Wilayah Studi Kabupaten Majalengka yang terletak di Kecamatan Talaga tepatnya di Jalan Jendral Sudirman. Terdapat beberapa karakteristik tata guna lahan yang saling berdekatan diantaranya pusat perniagaan seperti pasar atau pertokoan, Alun – Alun Talaga, puskesmas, Museum Talaga Manggung, pemukiman penduduk, sekolah, tempat ibadah, dan kantor pemerintahan di dalam wilayah Kawasan Pasar Talaga. Keberadaan Pasar Talaga dianggap sangat penting karena menjadi salah satu perdagangan dan perekonomian guna memenuhi kebutuhan pangan masyarakat di Kecamatan Talaga dan sekitarnya.

Dengan volume kendaraan yang semakin meningkat dan padat pada kawasan Pasar Talaga menyebabkan penurunan tingkat pelayanan kinerja lalu lintas pada Kawasan Pasar Talaga. Berdasarkan hasil observasi, terdapat 9 ruas jalan dan 3 simpang yang terpengaruh dalam aktivitas Kawasan Pasar Talaga ini. Untuk kinerja ruas jalan Jendral Sudirman 1 dengan *V/C Ratio* sebesar 0,77 dengan kecepatan rata – rata 21,02 km/jam. Pada Jendral Sudirman 2 dengan *V/C Ratio* sebesar 0,83 dengan kecepatan rata – rata 15,92 km/jam dengan. Jendral Sudirman 3 dengan *V/C Ratio* sebesar 0,81 dengan kecepatan rata – rata 19,23 km/jam. Pada ruas Jalan Talaga – Sumedang 1 dengan *V/C Ratio* sebesar 0,60 dengan kecepatan rata – rata 27,1 km/jam. Pada ruas Jalan Talaga – Sumedang 2 dengan *V/C Ratio* sebesar 0,59 dengan kecepatan rata – rata 24,74 km/jam. Pada ruas Jalan Jend A. Yani dengan *V/C Ratio* sebesar 0,33 dengan kecepatan rata – rata 27,26 km/jam. Pada ruas Jalan Cipeucang dengan *V/C Ratio* 0.72 dengan kecepatan rata – rata 21,42 km/jam. Pada ruas Jalan Akses Wisata Gunung Laya Argasari dengan *V/C Ratio* 0,47 dengan kecepatan rata – rata 24,49 km/jam. Pada ruas Jalan Desa Talaga Wetan dengan *V/C Ratio* 0,40 dengan kecepatan rata – rata 29,05 km/jam.

Terdapat 3 simpang yang terpengaruh pada kawasan Pasar Talaga. Pada Simpang 4 Pasar Talaga memiliki derajat kejenuhan 0,58 dengan tundaan simpang 10,88 det/SMP dan peluang antrian 14 – 31 %. Pada Simpang 4 Alun Talaga memiliki derajat kejenuhan 0,41 dengan tundaan simpang 9,13 det/SMP dan peluang antrian 8 – 19 %. Pada Simpang 3 Pasar Talaga memiliki derajat kejenuhan 0,34 dengan tundaan simpang 8,24 det/SMP dan peluang antrian 6 – 16 %.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan membahas upaya rekayasa lalu lintas di Kawasan Pasar Talaga Kabupaten Majalengka, dengan mengkaji kinerja lalu lintas di wilayah kajian lalu memberikan usulan penanganan untuk meningkatkan kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Talaga Kabupaten Majalengka. Analisis peningkatan kinerja lalu lintas terdiri dari analisis kinerja lalu lintas yang menggunakan parameter *V/C ratio*, kecepatan dan kepadatan. Analisis parkir untuk menganalisa kebutuhan parkir dan penataan lokasi parkir *On Street* agar kinerja ruas jalan menjadi optimal. Analisis pejalan kaki untuk menganalisa volume

pejalan kaki dan merekomendasikan penyediaan fasilitas pejalan kaki. Pada studi ini akan membahas tentang manajemen dan rekayasa lalu lintas di Kawasan Pasar Talaga dengan mengkaji kinerja lalu lintas pada wilayah kajian sehingga didapatkan usulan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Talaga yang berpedoman pada Pedoman Kapasitas Jalan (PKJI 2023)

## ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

### A. Analisis Kinerja Lalu Lintas Saat Ini

Kawasan Pasar Talaga Kabupaten Majalengka merupakan pusat kegiatan perdagangan dan perekonomian di Kecamatan Talaga. Wilayah kajian dalam penelitian ini meliputi beberapa ruas jalan dan simpang yang terdampak oleh kegiatan di sekitar Kawasan Pasar Talaga lalu dilakukan beberapa survei terkait kondisi jaringan jalan untuk mendapatkan data-data dukung untuk selanjutnya dapat dianalisis dan dilakukan penanganan untuk mengatasi permasalahan.

#### Kinerja Ruas Jalan

Kinerja ruas jalan menggunakan parameter *v/c ratio*, kecepatan, dan kepadatan sedangkan kinerja simpang dengan menggunakan parameter derajat kejenuhan (DS), antrian dan tundaan lalu lintas. Untuk analisis perhitungan berdasarkan pedoman Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2023). Berikut merupakan kinerja ruas jalan eksisting yang berada di Kawasan Pasar Talaga :

Tabel 1 Kinerja Ruas Jalan Saat Ini

No.	Nama Ruas	V/C Ratio	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (SMP/km)	LOS
1.	Jl. Jend Sudirman 1	0,77	21,02	50,7	D
2.	Jl. Jend Sudirman 2	0,83	15,92	70,14	D
3.	Jl. Jend Sudirman 3	0,79	19,23	51,39	D
4.	Jl. Cipeucang	0,67	21,4	39,58	C
5.	Jl. Talaga Sumedang 1	0,66	21,7	36,48	C
6.	Jl. Talaga Sumedang 2	0,61	25,37	34,13	C
7.	Jl. Jend A Yani (Talaga)	0,33	27,6	23,76	B
8.	Jl. Desa Talaga Wetan	0,39	29,05	32,79	B
9.	Jl. Akses Gunung Laya Argasari	0,48	24,5	26,81	B

Sumber: Hasil Analisis, 2024

#### Kinerja Simpang

Indikator penilaian kinerja persimpangan terdiri dari derajat kejenuhan (DS), peluang antrian dan tundaan lalu lintas.

Tabel 2 Kinerja Simpang Saat Ini

No.	Nama Simpang	Peluang Antrian (%)	Tundaan (Detik/SMP)	DS	LOS
1.	Simpang 4 Pasar Talaga	14 - 31 %	21,02	50,7	D
2.	Simpang 3 Pasar Talaga	6 - 15 %	8,19	0,34	B
3.	Simpang 4 Alun Talaga	7 - 18 %	8,94	0,38	B

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Dari Tabel 2 diketahui bahwa simpang dengan kinerja terburuk ada pada Simpang 4 Pasar Talaga

### Analisis Parkir

Karakteristik parkir yang ada di Pusat Kegiatan Kawasan Pasar Talaga

Tabel 3 Inventarisasi Parkir Kawasan Pasar Talaga

Segmen jalan	Sudut		Penjang efektif (m)		Lebar kaki ruang (m)	Jumlah Petak	Lebar kaki ruang (m)	Jumlah Petak
	Mobil	Motor	Mobil	Motor	Mobil		Motor	
	Jalan Jendral Sudirman	90	0	45	125	2,5	20	0,75
Jalan Cipeucang	0	90	40	30	5	16	0,75	40

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Tabel 4 Hasil survei Parkir Kawasan Pasar Talaga

Segmen jalan	Volume Parkir		Akumulasi Parkir		Durasi (menit)		Turn Over (kali)		Indeks Parkir (%)	
	Mobil	Motor	Mobil	Motor	Mobil	Motor	Mobil	Motor	Mobil	Motor
Jalan Jendral Sudirman	274	1.983	18	138	50,74	38,48	13,70	14,16	90	99
Jalan Cipeucang	177	705	13	46	42,14	37,11	11,06	9,16	81	115

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Dapat terlihat bahwa indeks parkir motor tertinggi terdapat di Jalan Jendral Sudirman yaitu sebesar 99% dan untuk mobil pada Jalan Cipeucang sebesar 115%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan parkir pada segmen jalan tersebut lebih tinggi dibandingkan kapasitas statis yang tersedia. Selain itu, keberadaan parkir on street di Kawasan Pasar Talaga berdampak pada penurunan kapasitas jalan dan berakibat langsung pada kinerja ruas jalan.

#### B. Usulan Penanganan Masalah

Berdasarkan analisis permasalahan lalu lintas yang ada pada kawasan Pasar Talaga, berikut ini merupakan usulan yang diberikan yaitu melakukan penataan sudut parkir, menjadikan simpang prioritas, melakukan larangan kepada masyarakat yang berjualan di trotoar dan bahu jalan di Kawasan Pasar Talaga serta merencanakan pengadaan fasilitas pejalan kaki dan melakukan penjadwalan aktivitas bongkar muat yang hanya dapat dilakukan pada pukul 09.00 – 14.00 WIB dan pukul 17.00 – 23.00 WIB.

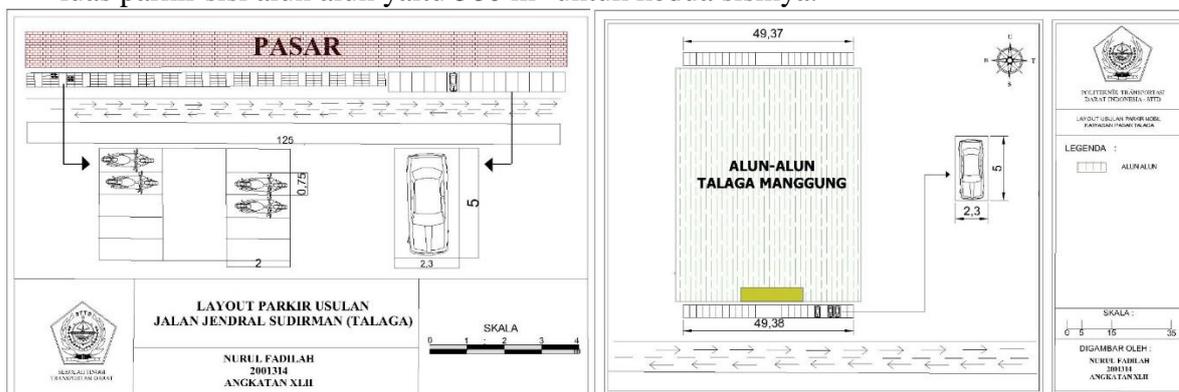
#### Strategi penataan Sudut parkir

Tabel 5 Kebutuhan Ruang Parkir Kawasan Pasar Talaga

No.	Nama Jalan	Sudut Parkir	Kebutuhan Ruang Parkir		Jumlah Ruang Parkir (SRP)		Total Kebutuhan Luas Parkir (m <sup>2</sup> )	
			Motor	Mobil	Motor	Mobil	Motor	Mobil
1.	Jl. Jendral Sudirman	0/90	106	19	0,75 x 2	2,3 x 5	159,00	218,50
2.	Jl. Cipeucang	90/0	36	10	0,75 x 2	2,3 x 5	54,00	115,00
							213,00	333,50

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan kebutuhan ruang parkir maka, jumlah kebutuhan ruang parkir sepeda motor yang dibutuhkan yaitu berjumlah 142 SRP, maka usulan yang dapat dilakukan yaitu penataan posisi parkir pada jalan Jendral Sudirman yang mana pada semula parkir sepeda motor sudut 0° dengan posisi bersusun 7 perbarisnya maka pada usulan saya agar tidak terlalu mepet ke jalan diusulkan bersusun menjadi 5 perbarisnya. Selain itu, juga diusulkan pengalihan parkir mobil depan pasar yang semula berjumlah 20, maka pada usulan menjadi 15 parkir mobil. Usulan yang dapat saya berikan yaitu pengalihan parkir mobil di sisi Alun – Alun Talaga Manggung. Untuk parkir mobil dialihkan di depan Alun – Alun Talaga dengan sudut parkir mobil sebesar 90°. Untuk luas lahan kebutuhan parkir mobil yaitu 333,5 m<sup>2</sup>. Sedangkan untuk luas parkir sisi alun alun yaitu 580 m<sup>2</sup> untuk kedua sisinya.



Gambar 1 Layout Parkir Jalan Kawasan Pasar Talaga

### Usulan fasilitas Pejalan kaki

Berdasarkan hasil survei pejalan kaki, didapatkan rekomendasi fasilitas pejalan kaki sebagai berikut:

Tabel 6 Lebar Trotoar yang dibutuhkan

No.	Nama Ruas	Jumlah Orang Menyusuri Rata-rata (orang/menit)		Lebar Trotoar yang Dibutuhkan (m)	
		Kiri	Kanan	Kiri	Kanan
1.	JL. Jendral Sudirman 1	0,87	0,81	1,525	1,523
2.	JL. Jendral Sudirman 2	1,26	1,53	1,536	1,544
3.	JL. Jendral Sudirman 3	1,01	0,94	1,529	1,527
4.	JL. Talaga - Sumedang 1	0,55	0,43	1,016	1,012
5.	JL. Talaga - Sumedang 2	0,38	0,35	1,011	1,010
6.	JL. Cipeucang	0,68	0,72	1,019	1,020
7.	JL. Jend A.Yani	0,21	0,23	1,006	1,006
8.	JL. Desa Talaga Wetan	0,22	0,24	1,006	1,007
9.	JL. Akses Gunung Laya Argasari	0,20	0,24	1,006	1,007

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Tabel 7 Rekomendasi Fasilitas Penyebrangan

No.	Nama Ruas	Jumlah Orang Menyeberang Rata-rata (Orang/jam)	Volume (Kend/jam)	PV <sup>2</sup>	Rekomendasi Fasilitas Penyeberang
1.	JL. Jendral Sudirman 1	95	1850	325.649.233,20	Pelikan
2.	JL. Jendral Sudirman 2	111	1868	388.046.086,57	Pelikan
3.	JL. Jendral Sudirman 3	86	1981	336.727.638,15	Pelikan
4.	JL. Talaga - Sumedang 1	40	1012	40.952.267,78	Tidak Ada
5.	JL. Talaga - Sumedang 2	21	1084	24.472.806,13	Tidak Ada
6.	JL. Cipeucang	35	828	23.776.480,96	Tidak Ada
7.	JL. Jend A. Yani	14	612	5.059.098,38	Tidak Ada
8.	JL. Desa Talaga Wetan	13	578	4.454.453,33	Tidak Ada
9.	JL. Akses Gunung Laya Argasari	10	801	6.204.724,27	Tidak Ada

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan Jalan Jendral Sudirman mendapat penanganan pelikan, namun dikarenakan dalam Surat Edaran tentang Pedoman Perencanaan Teknis Pejalan Kaki 2023 untuk pemasangan *Pelican Crossing* dipasang pada ruas jalan minimal 300 meter dari persimpangan sehingga usulan penyeberangan jalan tersebut adalah *zebra cross*.

Untuk Jalan Jendral Sudirman yang terlalu ke dekat ke simpang maka, solusi fasilitas penyebrangan dianjurkan adalah *zebra cross*. Berdasarkan gambar diatas, terdapat 3 titik fasilitas penyebrangan yaitu *zebra cross* pada titik tersebut maka, diusulkan *zebra cross*.



Gambar 2 Peta titik *Zebra Cross* Kawasan asar Talaga

### Pembatasan Aktivitas Bongkar Muat

Aktivitas bongkar muat di sisi jalan berdampak pada sirkulasi arus lalu lintas di Kawasan Pasar Talaga menjadi terganggu. Dengan melakukan pembatasan aktivitas bongkar muat pada jam sibuk yaitu melakukan penjadwalan aktivitas bongkar muat yang hanya dapat dilakukan pada pukul 09.00 – 14.00 WIB dan pukul 17.00 – 23.00 WIB agar mengurangi hambatan samping sehingga meningkatkan kinerja jaringan jalan di Kawasan Pasar Talaga.

### Usulan perlengkapan Jalan

Merupakan salah satu upaya penanganan dalam manajemen prioritas yaitu dengan cara menerapkan sistem perambuan. Sistem perambuan ini diterapkan hanya untuk ruas jalan yang akan diberlakukan usulan penanganan lalu lintas. Sistem perambuan dilakukan untuk memberikan informasi kepada para pengguna jalan yang akan melintasi daerah yang tengah diberlakukan usulan penanganan seperti sistem satu arah. Selain itu, perbaikan marka jalan juga harus disediakan untuk menunjang diberlakukannya rekayasa lalu lintas pada Kawasan Pasar Talaga.

## PERBANDINGAN SEBELUM DAN SETELAH DILAKUKAN PENANGANAN

Berikut merupakan tabel kinerja lalu lintas pada Kawasan Pasar Talaga setelah dilakukan Rekayasa Lalu Lintas

### a. Kinerja Ruas Jalan

Tabel 8 Perbandingan Kinerja Ruas Jalan

No.	Ruas Segmen	V/C RATIO		Kecepatan Perjalanan (Km/jam)		Kepadatan (SMP/km)		Tingkat Pelayanan (Kecepatan)	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
1.	Jl. Jend Sudirman 1	0,77	0,47	21,02	30,20	50,7	34,37	D	C
2.	Jl. Jend Sudirman 2	0,83	0,50	15,92	29,77	70,14	37,15	D	C
3.	Jl. Jend Sudirman 3	0,81	0,45	19,23	30,42	51,39	32,94	D	C
4.	Jl. Cipeucang 1	0,67	0,56	21,4	30,52	39,58	27,17	D	C
5.	Jl. Talaga Sumedang 1	0,66	0,62	21,7	28,66	36,48	30,95	D	C
6.	Jl. Talaga Sumedang 2	0,61	0,59	25,37	30,04	34,13	29,17	C	C
7.	Jl. Jend A Yani (Talaga)	0,33	0,33	27,6	33,57	23,76	14,48	C	B
8.	Jl. Desa Talaga Wetan	0,39	0,39	29,05	32,82	32,79	17,58	C	B
9.	Jl. Akses Gunung Laya Argasari	0,48	0,47	24,5	31,70	26,81	22,24	C	B

Sumber: Hasil Analisis, 2024

## b. Kinerja Simpang

Tabel 9 Perbandingan Kinerja Simpang

No.	Nama Simpang	DS		Tundaan (det/SMP)		Peluang Antrian	
		Eksisting	Usulan	Eksisting	Usulan	Eksisting	Usulan
1.	Simpang 4 Pasar Talaga	0,58	0,53	11,52	10,45	17 - 36 %	12%-26%
2.	Simpang 3 Pasar Talaga	0,34	0,32	10,77	8,04	15 - 31 %	10%-23%
3.	Simpang 4 Alun Talaga	0,38	0,36	9,13	8,71	8 - 9 %	13%-29%

Sumber: Hasil Analisis, 2024

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis diatas terdapat 9 segmen ruas jalan pada Kawasan Pasar Talaga, dimana untuk Kinerja lalu lintas terburuk ditunjukkan pada Jalan Jendral Sudirman 2 dengan *V/C Ratio* 0,83, Kecepatan perjalanan 15,92 km/jam, dan kepadatan sebesar 70,14. Sedangkan untuk Simpang pada Kawasan Pasar Talaga ada 3 yaitu Simpang 4 Pasar Talaga, Simpang 3 Pasar Talaga, Simpang 4 Alun Talaga, dimana untuk kinerja simpang terburuk ditunjukkan pada Simpang 4 Pasar Talaga dengan derajat kejenuhan 0,58, tundaan sebesar 11,52 dan Peluang antrian sebesar 17 – 36 %.
2. Berdasarkan usulan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas pada Kawasan Pasar Talaga seperti penataan sudut parkir, meningkatkan fasilitas pejalan kaki, penertiban pedagang kaki lima, perbaikan fasilitas perlengkapan jalan maka dapat meningkatkan kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Talaga yaitu dapat dilihat dari segman Jalan Jendral Sudirman yang mana *V/C Ratio* turun menjadi 0,50, kecepatan perjalanan menjadi 29,77 dan kepadatan menjadi 37,15. Untuk Simpang yaitu meningkatkan menjadi prioritas terdapat perubahan Derajat kejenuhan sebesar 0,53, tundaan sebesar 11,52 det/SMP dan Peluang Antrian sebesar 12 – 26 %.
3. Berdasarkan hasil analisa perbandingan sebelum dan setelah usulan diketahui bahwa terjadi peningkatan kinerja lalu lintas pada Kawasan Pasar Talaga. Sebagai contoh yaitu peningkatan yang terjadi di ruas jalan dengan kinerja jalan terendah tepatnya Jalan Jendral Sudirman 2. Jalan ini memiliki kinerja usulan yang berubah, seperti kecepatan menjadi 29,77 km/jam, derajat kejenuhan 0,50, dan kepadatan 37,15smp/km. Untuk kinerja simpang peningkatan kinerja ditandai dengan menurunnya angka tundaan dan peluang antrian pada simpang contohnya pada Simpang 4 Pasar Talaga dimana tundaan menjadi 10,45 detik/smp dan peluang antrian 12% - 36%.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Perlunya upaya mengoptimalkan kinerja ruas jalan dengan penataan pedagang dengan cara pemindahan lokasi berjualan agar tidak berjualan di bahu jalan pedagang kaki

lima yang masih membuka lapak pada badan jalan maka akan diberi sanksi berupa denda. Selain itu, melakukan kajian lebih lanjut untuk menepatkan petugas jaga pada area yang bukan semestinya digunakan seperti parkir dan pedagang kaki lima, sehingga secara bertahap kesadaran serta sikap menjaga masyarakat akan timbul.

2. Perlunya pemasangan rambu yield, rambu larangan parkir, dan rambu simpang prioritas dalam mengoptimalkan usulan penanganan yang akan diterapkan pada simpang.
3. Penertiban dan pengawasan oleh pihak yang berwenang mengenai ketertiban dan penegakan fungsi jalan dalam hal ini Dinas Perhubungan, Kepolisian Republik Indonesia, dan Satuan Polisi Pamong Praja Selaku Penegak Perda.
4. Pelarangan parkir di badan jalan dengan pemasangan rambu untuk meningkatkan kinerja lalu lintas Kawasan Pasar Talaga.
5. Melakukan sosialisasi oleh pihak berwenang kepada masyarakat dalam menerapkan usulan penanganan yang dilakukan agar masyarakat dapat mematuhi peraturan dalam berlalu lintas. Perlu adanya kajian lebih lanjut terkait penetapan lokasi pedagang kaki lima agar terciptanya penataan dan pemberdayaan pedagang kaki lima di Kabupaten Majalengka

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti ucapkan terima kasih kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Majalengka yang telah memfasilitasi dalam pengambilan data serta Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan arahan serta masukan dalam proses penulisan penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- \_\_\_\_\_.(1996). Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 272 Tahun 1996 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir.
- \_\_\_\_\_.(2009). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Vol. 2.
- \_\_\_\_\_.(2013). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- \_\_\_\_\_.(2015). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No PM 96 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas
- \_\_\_\_\_.(2021). Peraturan Pemerintah Pusat Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.
- \_\_\_\_\_.(2023). Peraturan Bupati Majalengka Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Majalengka Tahun 2024 - 2026
- \_\_\_\_\_.(2023). Surat Edaran Nomor 21 Tahun 2023 Tentang Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia.

\_\_\_\_\_. (2023). Surat Edaran Nomor 18 Tahun 2023 Tentang Pedoman Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki./

- Abubakar, I. (1995). *Menuju lalu lintas dan angkutan jalan llaj yang tertib*
- Ahmad, Munawar. 2004. Manajemen Lalu Lintas Perkotaan
- Astati Sukawati, N. K. S., Wirasutama, C. P., & Dangga Loma, D. I. (2022). Analisis Kondisi Eksisting Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Kamboja Kecamatan Denpasar Utara. *Jurnal Ilmiah Kurva Teknik*, 11(1), 63–69. <https://doi.org/10.36733/jikt.v11i1.3936>
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (2023). Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia. *Kementerian PUPR*, 2(21), 352.
- Ida Deliyarti Agustina, & Shofa Sofyan. (2023). REKAYASA PENANGANAN KONFLIK ARUS CROSSING DI PERSIMPANGAN FLY OVER JAMIN GINTING, JALAN PINTU AIR IV, DAN JALAN A.H. NASUTION MEDAN. *JOURNAL OF CIVIL ENGINEERING BUILDING AND TRANSPORTATION*, 7(1), 69–74. <https://doi.org/10.31289/jcebt.v7i1.8741>
- Junianto, K. D., Arsitektur, P. S., Surakarta, U. M., Azizah, R., Arsitektur, P. S., & Surakarta, U. M. (2022). Identifikasi Kemacetan di Depan Jalan Masuk Pasar Klewer. *Seminar Ilmiah Arsitektur III*, 226–231.
- Kementerian Perhubungan. (2015). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 96 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas. In *Jakarta* (pp. 1–45).
- Litman, T. (2020). Introduction to Multi-Modal Transportation Planning: Principles and Practices. *Victoria Transport Policy Institute*, September, 1–21.
- Mawardin, A., Fardila, D., & Yusira, S. (2022). Analisis Kebutuhan Ruang dan Penataan Parkir Kendaraan Mobil. *Saintek*, 27(1), 62–69.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2009). *UU No.22 Tahun 2009 Peraturan Presiden Republik Indonesia. ???*
- Mumtaz, P. Y., Widodo, S., Teknik, J., Fakultas, S., Universitas, T., Pontianak, T., Sipil, D. T., Pontianak, U. T., Kejenuhan, D., Jalan, K. R., & Lintas, L. (2023). *JALAN IMAM BONJOL SELAMA MASA PEMBANGUNAN*.
- Sastrawan, S., Ia, L. ', Lubis, M., Batubara, H., Alumni, ), Prodi, D., & Sipil, T. (2020). Studi Kajian Manajemen Lalu Lintas Dampak Jalan Tol Tebing Tinggi. *Jurnal.Uisu.Ac.Id*, 15(2), 1410–4520. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/but/article/view/2314>
- Senna, R. A., Mukti, E. T., & Suyono, R. S. (2020). Penataan Manajemen Lalu Lintas Jalan Supadio Dan Jalan Mayor Aliyang Kubu Raya Akibat Pembangunan Kawasan Komersial Terpadu bumi Raya City. *Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil ...*, 1–10. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JMHMS/article/view/42516>
- Tamin, O. Z. (2000). *Perencanaan & Pemodelan*.
- Wibisono, R. E., Nurcahaya, D. P., Susanti, A., & Widayanti, A. (2022). Evaluasi Kinerja Lalu Lintas Simpang Tak Bersinyal Berdasarkan Pertumbuhan Kendaraan Data Survei di Jalan Raya Babat – Jalan Kalen Kabupaten Lamongan. *Ge-STRAM: Jurnal Perencanaan Dan Rekayasa Sipil*, 5(1 SE-Articles), 23–28. <https://doi.org/10.25139/jprs.v5i1.4341>